POTRET NILAI-NILAI ISLAMI PADA KEGIATAN PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI

Description of Islamic Value on Microbilogy Practice Activities

Aulia Ajizah*, Syihabuddin, Aceng Kosasih
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. Brigjen H. Hasan Basry, Banjarmasin 70123, Kalimantan Selatan, Indonesia
*email: auliaajizah@ulm.ac.id

Abstrak. Telah dilakukan penelitian tentang gambaran nilai-nilai keislaman yang ditunjukkan oleh mahasiswa peserta mata kuliah Mikrobiologi ketika melaksanakan praktikum. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengamati nilai-nilai keislaman yang terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan praktikum Mikrobiologi. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui pengamatan dan observasi yang mendalam kepada mahasiswa yang melaksanakan kegiatan praktikum Mikrobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP ULM tahun akademik 2021/2022 Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi penilaian karakter. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika kegiatan praktikum berlangsung tampak nilai kejujuran dalam menyampaikan fakta, ketilitian dan kesungguhan. Mahasiswa telah menunjukkan nilai-nilai *hadhar* yang sangat baik, meskipun nilai *amana* dan *khutura* masih kategori baik

Kata kunci: *nilai-nilai islami, praktikum mikrobiologi, nilai 'amana, hadhar, khutura*

Abstract. *Research has been carried out on the description of Islamic values shown by students participating in the Microbiology course when carrying out practicum. This study aims to identify and observe Islamic values that are integrated in the implementation of Microbiology practicum activities. The research was conducted using qualitative methods through in-depth observations and observations of students who carry out Microbiology practicum activities at Department of Biology Education Faculty of Teacher and Training Education Lambung Mangkurat University in the 2021/2022 academic year. Data collection using character assessment observation sheets. The results of the observations showed that when the practicum activities took place, the value of honesty in conveying facts, accuracy and sincerity was seen. Students have shown excellent hadhar values, although the amana and khutura scores are still in the good category.*

Keywords: *islamic value, microbiology practicum, the value 'amana, hadhar, and khutura*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pengertian Pendidikan merupakan usaha yang dilandasi kesadaran dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar. supaya pebelajar dapat mengembangkan potensi diri secara aktif untuk mendapatkan keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, dan kekuatan spiritual keagamaan yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan masyarakat. Kamus Besar Bahasa Indonesia menuliskan bahwa pendidikan

Diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Lambung Mangkurat pISSN: 2086-7328, eISSN: 2550-0716. Terindeks di SINTA (Peringkat 3), IPI, IOS, Google Scholar, MORAREF, BASE, Research Bib, SIS, TEI, ROAD, Garuda dan Scilit.

Received : 19-06-2022, *Accepted* : 31-10-2022, *Published* : 02-12-2022

terdiri dari kata "didik" dan dilengkapi dengan imbuhan "pe" dan akhiran "an" yang artinya adalah cara atau proses atau disebut juga perbuatan mendidik.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Manusia yang mempunyai takwa dan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mempunyai budi pekerti yang luhur, mandiri, kepribadian yang mantap, kesehatan rohani, dan jasmani, keterampilan dan pengetahuan, dan mempunyai rasa tanggung jawab untuk berbangsa dan bermasyarakat.

Dengan demikian, pendidikan sebenarnya merupakan kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, tetapi juga membentuk budi pekerti yang luhur, mandiri, berkepribadian dan berakhlak mulia. Di dalam Qur'an terdapat surah yang oleh sebagian mufassir menamai surah ini dengan surah Akhlaq, yaitu surah Al-Hujurat yang mengandung aneka hakikat pendidikan yang abadi dan prinsip-prinsip peradaban yang utama (Dahlan M.D & Syihabuddin, 2020). Di dalam surah ini dibicarakan tentang adab dan etika yang tinggi; bagaimana cara mengemukakan pendapat dan merendahkan suara kepada Rasul, menghormati dan memuliakan kedudukan Rasul. Tujuan hakiki ilmu pengetahuan adalah tercapainya kesempurnaan *nafs* (jiwa/diri manusia) dan akhir kesempurnaan nafs adalah kebahagiaan dengan kemegahan ilmu dan keindahan pengetahuan (Syihabuddin, 2020).

Pendidikan dan pengajaran yang sebelumnya memiliki tiga jenis pendekatan (pendekatan transmisi, pendekatan generatif, dan pendekatan transformatif), tetapi belakangan ini ada kecenderungan ke arah pedagogik praktik yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual yang dikenal dengan pedagogi rohani. Dalam pendekatan ini, pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan nilai-nilai yang menjadi landasan profesi guru; seperti kasih sayang, kesabaran, kerendahan hati, sensibilitas, toleransi, dan nilai-nilai sejenisnya (Syihabuddin, 2017). Pendidikan tidak cukup hanya menekankan pada proses dan penyediaan fasilitas yang mengarah pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (*hard skill*) tetapi juga harus memfasilitasi tumbuh kembangnya karakter-karakter mulia seperti yang dirumuskan dalam tujuan pendidikan nasional (Kanji, dkk, 2019). Integrasi nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MAN Insan Cendekia Jambi telah dilakukan (Mulyani, *et al*, 2018). Menurut Faiz hamzah bahwa integrasi Islam – Sains untuk ilmu IPA dapat menggunakan pendekatan inter-disipliner, yaitu dengan memasukkan ayat -ayat kauniyah dalam Al Qur'an kedalam materi pelajaran untuk memperdalam dan memperkuat makna pemahaman yang dihasilkan (Amri, *et.al*, 2017).

Pendidikan dan pengajaran yang dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat salah satunya adalah mata kuliah Mikrobiologi. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah wajib dengan bobot 3 sks. Mikrobiologi merupakan cabang ilmu biologi yang mempelajari tentang seluk beluk makhluk hidup yang berukuran sangat kecil (mikroskopis). Untuk mempelajari tentang makhluk hidup tersebut diperlukan kegiatan praktikum. Kegiatan praktikum Mikrobiologi mengutamakan tindakan yang aseptis; artinya setiap tindakan harus bebas dari mikroorganisme kontaminan, sehingga kegiatan ini memerlukan ketelitian, kesungguhan, kejujuran dalam menyampaikan fakta yang diamati, dan kehati-hatian oleh setiap praktikan. Dengan demikian dalam kegiatan praktikum ini sebenarnya dapat terintegrasi nilai atau karakter yang baik. Namun demikian nilai-nilai ini belum terungkap secara eksplisit dan tampak secara empirik. Selain itu belum ada laporan sejenis yang mengungkapkannya untuk kegiatan

praktikum mata kuliah ini. Menurut Chairunnisa (2019) bahwa pengembangan nilai-nilai hendaknya diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran; yang mana nilai tersebut dapat dicantumkan di dalam silabus dan RPP. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang telah diajarkan di dalam Islam yang terdapat di dalam Al-Quran. Nilai-nilai ketelitian dalam Al-Quran disebut *hadhar*, kesungguhan (*khutura*), dan kejujuran *(‘amana*). Yang menjadi pertanyaan; apakah karakter atau nilai-nilai islami tersebut telah ada atau dapat terlihat pada praktikan peserta mata kuliah Mikrobiologi ketika mereka melaksanakan praktikum? Bagaimana keterlaksanaan nilai-nilai tersebut dalam setiap kegiatan praktikum yang dilaksanakan? Oleh karena itu diperlukan pengamatan yang mendalam terhadap gambaran nilai-nilai islam tersebut ketika pelaksanaan praktikum mikrobiologi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan hasil pengamatan dan observasi mendalam yang dilakukan terhadap mahasiswa peserta mata kuliah Mikrobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat, sehingga diperoleh gambaran atau potret karakter atau nilai-nilai dalam ajaran islam yang terintegrasi ketika pembelajaran di bidang mikrobiologi, khususnya pada saat pelaksanaan kegiatan praktikum.

Data diperoleh melalui lembar observasi keterlaksanaan nilai-nilai islami serta melalui lembar penilaian karakter dari setiap mahasiswa dengan menggunakan skala Likert, kemudian dirata-ratakan dari seluruh praktikan. Adapun data tentang keterlaksanaan nilai-nilai islami yang terintegrasi pada setiap kegiatan praktikum diolah dengan cara menjumlahkan setiap aspek yang diobservasi pada setiap kegiatan praktikum untuk masing-masing karakter/nilai yang diamati untuk selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan nilai-nilai karakter islami terhadap mahasiswa peserta mata kuliah Mikrobiologi difokuskan ketika pelaksanaan kegiatan praktikum topik-topik pembuatan medium biakan mikroba, Inokulasi dan Isolasi mikroba, pengamatan koloni dan individu bakteri, serta penghitungan jumlah koloni bakteri. Karakter atau nilai-nilai islami yang tergambar pada diri mahasiswa ketika melaksanakan praktikum sebagaimana data pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan keterlaksanaan nilai-nilai islami ketika pelaksanaan kegiatan praktikum

No.	Kegiatan Praktikum Yang Diobservasi	Nilai-Nilai Islami		
		Hadhar	**Khutura**	**‘Amana**
1.	Praktikum Pembuatan Medium Biakan	5	-	2
2.	Praktikum Inokulasi dan Isolasi Mikroba	5	1	-
3.	Praktikum Pengamatan Koloni Mikroba	3	2	2
4.	Menghitung jumlah koloni Mikroba (*Total Plate Count*)	2	3	1
5.	Pengamatan Individu dengan pengecatan Gram	5	3	2

Ketelitian atau cermat (*hadhar*) telah tampak pada praktikan ketika mereka menimbang bahan untuk membuat medium, menuang medium ke dalam cawan petri (kegiatan praktikum 1). Ketika melakukan kegiatan ini, dituntut tindakan yang aseptis dan gerakan tangan yang cepat dan tepat. Hal ini bertujuan untuk

menghindari atau mengurangi kontaminasi oleh mikroorganisme lain yang dapat mengganggu pertumbuhan mikroorganisme yang diinginkan. Kegiatan inokulasi dan isolasi mikroba pun memerlukan tindakan yang aseptis dan teliti. Mempersiapkan peralatan pendukung yang steril dan bebas mikroba, seperti mempersiapkan *Laminary air flow*, bibir cawan petri dan tabung biakan memerlukan kecermatan tindakan (kegiatan praktikum 2).

Kebiasaan teliti merupakan sesuatu yang menarik dan merupakan suatu sifat karakter; yang dipahami sebagai kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu, namun ketelitian tidak dapat disamakan dengan kebiasaan (Ginsberg, 2016). *Hadhar* merupakan karakter atau nilai yang diajarkan di dalam islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran surah Al-Hujurat ayat 1 tentang perintah kepada orang-orang mukmin untuk selalu bersikap selektif dan teliti. Firman Allah yang artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha mendengar, maha mengetahui". Kecermatan merupakan nilai islami yang sebagaimana dalam surah Al-Furqan ayat 2 tentang segala sesuatu yang diciptakan Allah dengan ukuran dan aturan yang sangat cermat, Surah ini mengajarkan kepada manusia untuk melakukan segala hal dengan cermat.

Karakter kesungguhan (*khutura*) atau kerja keras (*'amil syaqun*) terlihat pada saat praktikan mengamati morfologi koloni mikroba, menghitung jumlah koloni (*Total Plate Count =TPC*), dan ketika pengamatan individu dengan pengecatan Gram. Pada kegiatan ini para praktikan harus mengamati bentuk, tepi, elevasi, warna, dan tekstur koloni, sehingga mutlak diperlukan kesungguhan dalam mendeskripsikan koloni mikroba tersebut. Selain itu diperlukan kegigihan mahasiswa untuk mencari informasi atau referensi terkait karakteristik morfologi koloni yang diperoleh dari hasil pengamatan. Demikian juga ketika menghitung jumlah koloni mikroba yang tumbuh di atas permukaan cawan petri menuntut mahasiswa untuk benar-benar memperhatikan jenis, bentuk, ukuran koloni, sehingga dapat menghitung berdasarkan kategori tersebut. Pada kegiatan pengamatan individu mikroba harus dilakukan sesuai dengan urutan prosedur pengecatan Gram, dan saat mengamati preparat di bawah mikroskop diperlukan kesungguhan untuk mencari bidang pandang dan memfokuskan objek yang diamati, sehingga akan diperoleh gambaran mikroorganisme yang diinginkan.

Haqana/*khutura* merupakan karakter atau nilai yang diajarkan di dalam islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-quran surah Al-Baqarah ayat 5 tentang pahala dan kemenangan yang akan didapat oleh golongan yang berupaya dan kerja keras, sebagaimana firman Allah yang artinya: "Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan mereka lah orang-orang yang beruntung". Ayat ini mengajarkan kepada manusia bahwa kerja keras akan membuahkan hasil/ keberuntungan.

Berdasarkan lembar penilaian karakter terhadap para praktikan diperoleh rata-rata nilai karakter jujur *('amana*) rata-rata sebesar 80% yang berarti termasuk kategori baik, untuk karakter teliti (*hadhar*) atau cermat memperoleh nilai rata-rata 86,8 yang termasuk ketegori sangat baik, adapun karakter kesungguhan atau kerja keras (*khutura)* nilai yang diperoleh rata-rata 76% dengan kategori baik. Data nilai karakter yang tergambar dari praktikan pada setiap praktikum sebagaimana yang tampak pada Gambar 1.

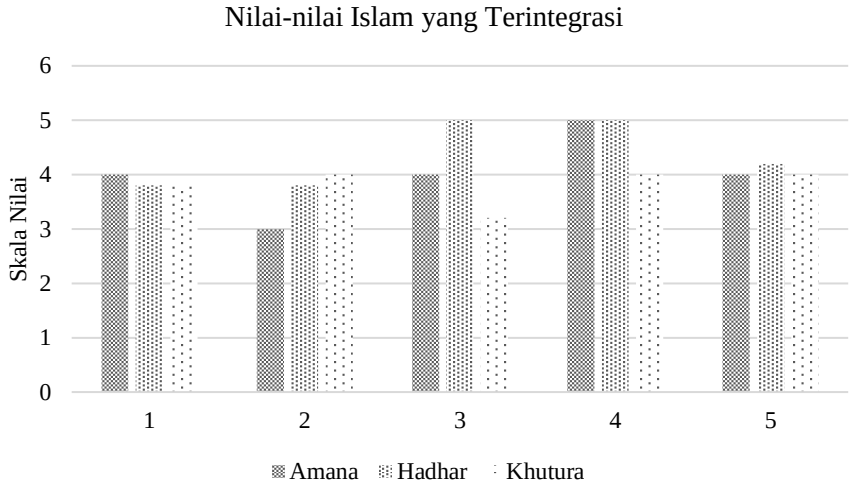

Gambar 1. Penilaian nilai-nilai islami pada setiap kegiatan praktikum

Setiap selesai kegiatan praktikum, para praktikan diminta membuat laporan untuk masing-masing topik kegiatan. Pembuatan laporan ini meminta mahasiswa untuk melaporkan data pengamatannya secara jujur dan sesuai fakta yang sebenarnya. Allah selalu menyaksikan apa yang kita lakukan dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi dari-Nya (QS Yunus: 61) yang artinya: "Dan tidaklah engkau (Muhammad) berada dalam suatu urusan, dan tidak membaca suatu ayat Al-Quran serta tidak pula kamu melakukan suatu pekerjaan, melainkan kami menjadi saksi atasmu ketika kamu melakukannya. Tidak lengah sedikit pun dari pengetahuan Tuhanmu biarpun sebesar zarrah, baik di bumi ataupun di langit. Tidak ada sesuatu yang lebih kecil dan yang lebih besar daripada itu, melainkan semua tercatat dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)".

Dalam hal ini nilai-nilai kejujuran mahasiswa menjadi suatu hal yang menentukan. Dengan kejujuran mereka dalam melaporkan data yang diperoleh menghantarkan para mahasiswa untuk dapat menganalisis data yang telah diperoleh. Sikap jujur merupakan karakter yang diajarkan dalam pendidikan islam dan tercantum dalam Quran surah Al-An'am ayat 115. Kejujuran secara keseluruhan berdampak baik terhadap kesehatan fisik dan mental individu dan terkait dengan banyak atribut psikologis, oleh karena itu disarankan untuk menanamkan kejujuran pada berbagai disiplin ilmu (Suud, Fitriah M.; Madjid, 2020).

Dengan demikian, nilai-nilai ketelitian dan kecermatan, kerja keras dan sungguh-sungguh, serta nilai kejujuran merupakan nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam agama Islam. Nilai-nilai islam terkandung di dalam Al-Quran, dan Al-Quran merupakan landasan etik, dan memberi solusi cara-cara memperoleh ilmu pengetahuan, dengan metode ilmiah, ralistik, jauh dari perdebatan teoritis dan hipotesis yang menyebabkan perbedaan pemikiran dan pemahaman (Abdullah, 2018). Nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam merupakan nilai-nilai nurani yang dapat dikembangkan individu. Nilai-nilai nurani adalah nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian (Kosasih, 2015).

Integrasi nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MAN Insan Cendekia Jambi telah dilakukan (Mulyani, *et al*, 2018). Gagasan pengintegrasian nilai-nilai islam ke dalam pembelajaran IPA karena menurutnya semakin banyak mempelajari ilmu pengetahuan alam, maka nilai religius akan meningkat dalam diri seseorang. Salah satu materi dalam pembelajaran IPA adalah tentang Lingkungan dan Pelestariannya yang proses pembelajarannya dengan mengintegrasikan surah Ar-Rum ayat 41 yang artinya "telah tampak kerusakan di darat dan di laut yang disebabkan oleh perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar". Ayat tersebut menjadi landasan munculnya karakter menjaga kelestarian lingkungan yang dipelajari pada pelajaran IPA. Abdullah, dkk. (2019) mengungkapkan pentingnya integrasi penerapan nilai-nilai islam pada proses pembelajaran IPS. Hubungan antara ilmu-ilmu keislaman di satu sisi dengan ilmu-ilmu alam, sosial dan budaya memerlukan pola hubungan dan ddialog yang terintegrasi-interkoneksi (Abdullah, 2014).

Menurut Faiz hamzah bahwa integrasi Islam – Sains untuk ilmu IPA dapat menggunakan pendekatan inter-disipliner, yaitu dengan memasukkan ayat -ayat kauniyah dalam Al Qur'an kedalam materi pelajaran untuk memperdalam dan memperkuat makna pemahaman yang dihasilkan (Amri, *et.al*, 2017). Ada beberapa nilai-nilai keIslaman dalam Sains yang diungkapkan oleh Faiz yaitu : Nilai kerahmatan (Q.S. Al Anbiya':107)., nilai amanah, (Q.S Al Ahzab:72), nilai dakwah (Q.S Fussilat:33), nilai Tabsyir (Q.S. Al Baqarah: 119), nilai Ibadah (Q.S. Adz Dzariyat: 56 ; Ali Imran:190-191). Maryatin, dkk. (2020) melaporkan bahwa untuk membangun karakter religius mahasiswa dengan mengembangkan model pembelajaran aqidah pada mata kuliah PAI yang menggunakan metode *Talaqqiyan Fikriyan* berbasis pemikiran rasional.

Pengembangan karakter islami sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia, karena melalui pendidikan islam dapat menjadikan manusia mampu mengembangkan seluruh potensinya agar berfungsi secara optimal sesuai dengan aturan yang telah digariskan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW (Kendiani S.D., 2020). Hasil penelitian (Oktari & Kosasih, 2019) menemukan bahwa penanaman karakter religius di Pesantren Manarul Huda melalui aktivitas sehari-hari dan karakter mandiri yang ditanamkan melalui kegiatan kewirausahaan. Salah satu indikator kejujuran seseorang adalah mengungkapkan sesuatu dengan benar atau bercerita tentang sesuatu yang mengikuti kenyataan yang terjadi (Suud & Madjid, 2020).

Strategi pendidikan nilai dapat menggunakan beberapa strategi yakni membelajarkan hal-hal yang baik (*moral knowing*), keteladanan dari lingkungan sekitar (*moral modeling*), merasakan dan mencintai yang baik (*feeling and loving the good*), tindakan yang baik (*moral acting*), Tradisional (nasihat), hukuman (*punisment*) dan habituasi. Adapun keberhasilan terbentuknya sebuah karakter ketika seseorang telah memiliki multi kompetensi seperti halnya pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang moral (*moral feeling*) dan perbuatan moral (*moral action*) sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (Cahyono, 2016). Pengembangan nilai-nilai hendaknya diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran; yang mana nilai tersebut dicantumkan di dalam silabus dan RPP (Chairunisa, 2019).

SIMPULAN

Pengamatan terhadap para mahasiswa yang melaksanakan kegiatan praktikum Mikrobiologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas

Lambung Mangkurat diperoleh gambaran nilai-nilai islami yang tampak seperti *hadhar* (ketelitian/ kecermatan) sebesar 86,8%, *khutura* (kesungguhan) sebesar 76%, dan '*amana* (kejujuran) sebesar 80%. Nilai-nilai tersebut tampak ketika mahasiswa melaksanakan kegiatan praktikum Pembuatan Medium, Inokulasi dan Isolasi Mikroba, Morfologi Koloni mikroba, Menghitung koloni mikroba (*Total Plate Count*), dan Pengecatan Gram.

DAFTAR RUJUKAN

Abdullah, M. A. (2014). Religion, Science, and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies. Vol. 52, No. 1, 52*(1), 175–203. https://doi.org/10.14421/ajis.2014.521.175-203

Amri M. Nurhadi; Al Rasyidin; Imran A. (2017). Integrasi Nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Biologi Di SMA Islam Al Ulum Terpadu Medan. *Edu Religia*, *1*(4), 487–501. http://dx.doi.org/10.47006/er.v1i4.1067

Abdullah, A. (2018). Al-Quran: Studi Pendekatan Scientific. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, *7*(1), 39–69. https://doi.org/10.36668/jal.v7i1.81

Cahyono, H. (2016). Pendidikan Karakter: Strategi Pendidikan Nilai dalam membentuk Karakter Religius. *RI'AYAH, Vol. 01, No. 02 Juli-Desember 2016*, *01*(02), 230–240.

Chairunisa, R. A. (2019). Studi Implementasi Program Taqwa Character Building dalam Membangun Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Darul Hikam BandungNo Title. *Repository.Upi.Edu | Perputakaan.Upi.Edu.*

Dahlan, M. D. & Syihabuddin. (2020). *Kunci-kunci Menyimgkap Isi Al-Quran* (D. Tina (ed.); 2nd ed.). HALIMA.

Ginsberg, M. (2016). *An Evidentiary Oddity: 'Careful Habit'- Does the Law of Evidence Embrace this Archaic/Modern Topic?*

Kanji, H. Nursalam, Nawir, M. dan Suardi (2019). Model Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa.* JPDP 5 (2) (2019) 104-115. https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458

Kendiani S.D. (2020). The Islamic Characters in Teaching English. *English Journal of English Education and Teaching*, *4*(3), 431–448.

Kosasih, H. (2015). Konsep Pendidikan Nilai. *Journal of Chemical Information and Modelling*, 1–25.

Mulyani, A., Asyhar, R. & Yelianti, U. S. (2018). Integrasi Ilmu Pengetahuan Alam dan Nilai-nilai Islam untuk Pembangunan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah. *JOURNAL OF EDUCATION IN MATHEMATICS, SCIENCE, AND TECHNOLOGY*, *1*(1), 16–19. https://doi.org/10.30631/jemst.v1i1.3

Oktari, D. P. & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *JPIS- Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *28*(1). https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985

Suud, F. M. & Madjid, A. (2020). Honesty: A Multidimensional Study as Motivation for National Character Building. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, *4*(1). https://doi.org/10.21009/004.01.06

Syihabuddin. (2017). Spiritual Pedagogy: An Analysis of The Foundation of Values ini The Perspective of Best Performing Teachers. *International Journal of Education*, *10*(1), 27–33. http://dx.doi.org/10.17509/ije.v10i1.8022

Syihabuddin. (2020). *Pendekatan Profetik: Menggagas Teori Pendidikan Alternatif*. UPI Press.